

**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *AUDIO VISUAL* DALAM  
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GROUP INVESTIGATION*  
TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XI MIA SMAN 3  
SOLOK SELATAN**

**Meldo Oren Purnama<sup>1)</sup>, Wince Hendri<sup>2)</sup>, dan Lisa Deswati<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>**Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta**

<sup>2)</sup>**Dosen Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Bung Hatta**

**E-mail: meldoorenurnama@rocketmail.com**

This study aims to look at the effect of the use of audio-visual learning media on learning outcomes XI.MIA grade biology students SMA Negeri 3 South Solok. This type of research is experimental study with randomized control design only design. The study population was all students grade 3 SMA XI.MIA South Solok which consists of 4 classes. The sampling technique purposive sampling and determination of the experimental class and the class lottery kontrol melalui techniques, the experimental class is determined by the number of students XI.MIA.3 class 27 and class is a class XI.MIA.4 control the number of students 32 people. From the research results can be seen  $t_{hitung} (1.34) > t_{table} (0.77)$  thus rejected  $H_0$  and  $H_1$  accepted. Therefore, the hypothesis could be accepted with a significance level of 0.05. Means the use of audio-visual learning media in a cooperative learning group investigation positive effect on learning outcomes XI.MIA grade biology students SMA Negeri 3 South Solok. The average value of the final test experimental class proved to be higher (74.44) compared with the average value of the final test grade control (70.31). The average value of affective and psychomotor experimental class, affective (88.23) and psychomotor (86.17) is higher than the average value of affective and psychomotor control class, affective (83.96) and psychomotor (83.40). Implementation of learning by using learning media audio visual dalam cooperative learning group investigation that can be varied with a pleasant learning strategies.

---

Keywords: Audio Visual, GI Type Cooperative Learning, Learning Outcomes.

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan media pembelajaran *audio visual* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI.MIA SMA Negeri 3 Solok Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan

*randomized control only design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI.MIA SMA Negeri 3 Solok Selatan yang terdiri dari 4 kelas. Teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* dan penetapan kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui teknik undian, maka ditetapkan kelas eksperimen adalah kelas XI.MIA.3 dengan jumlah siswa 27 orang dan kelas kontrol adalah kelas XI.MIA.4 dengan jumlah siswa 32 orang. Dari hasil penelitian dapat dilihat  $t_{hitung} (1,34) > t_{tabel} (0,77)$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dapat diterima dengan taraf nyata 0,05. Berarti penggunaan media pembelajaran *audio visual* dalam pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI.MIA SMA Negeri 3 Solok Selatan. Nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen terbukti lebih tinggi (74,44) dibandingkan dengan nilai rata-rata tes akhir kelas kontrol (70,31). Adapun nilai rata-rata afektif dan psikomotor kelas eksperimen, afektif (88,23) dan psikomotor (86,17) lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata afektif dan psikomotor kelas kontrol, afektif (83,96) dan psikomotor (83,40). Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *audio visual* dalam pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* supaya dapat divariasikan dengan strategi pembelajaran yang menyenangkan.

---

Kata kunci : Audio Visual, Pembelajaran Kooperatif Tipe GI, Hasil Belajar.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dan mendasar dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan peningkatan

sumber daya manusia itu sendiri. Berdasarkan tujuan pembangunan nasional yang ditetapkan dalam UU No. 22 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, sehat,

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 20 Januari 2015 di SMA Negeri 3 Solok Selatan pada mata pelajaran biologi khususnya kelas XI.MIA diperoleh informasi bahwa pada proses pembelajaran guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dan menggunakan media pembelajaran konvensional yang kurang menarik sehingga kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa sering keluar masuk saat proses pembelajaran berlangsung, mengerjakan tugas mata pelajaran lain atau bercerita dengan temanya. Semua ini berdampak pada nilai siswa, khususnya mata pembelajaran biologi siswa pada semester pertama. Seperti terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1:Nilai Rata-rata Ujian Semester 1 mata pelajaran biologi Siswa Kelas XI.MIA SMA Negeri 3 Solok Selatan Tahun Ajaran 2014/2015.

Kelas	Nilai Rata-rata Semester 1
XI.MIA.1	78,32
XI.MIA.2	74,34
XI.MIA.3	67,50
XI.MIA.4	66,23
Rata-rata Umum	71,60

Sumber:Tata usaha SMA Negeri 3 Solok Selatan.

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan untuk pelajaran biologi SMA Negeri 3 Solok Selatan adalah 75. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa empat kelas XI.MIA yang terdapat di SMA Negeri 3 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan terdapat dua kelas yang mencapainilai rata-rata diatas KKM yaitu kelas XI.MIA.1 = 78,32 dan kelas XI.MIA.2= 74,34.

### **Kajian Teori**

#### **1. Media pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. media pembelajaran adalah media yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seseorang

pengembangan mata pelajaran dengan para siswa.

Menurut Lufri (2007:11), belajar adalah (1) sebagai modifikasi atau penguatan perilaku melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*), (2) proses perubahan perilaku individu yang terjadi akibat interaksi dengan lingkungan, (3) suatu proses atau aktivitas individu dalam bentuk interaksi dengan lingkungan sehingga terjadi pengalaman belajar.

#### **a. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation***

Menurut Lufri (2007:50) model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pertama kali dirancang oleh Thelan dan dikembangkan oleh Sharan *et al* (1984) dari Universitas Tel Aviv. Dalam penerapan *group investigation* ini, guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok dengan jumlah anggota kelompok 5 orang yang heterogen. Langkah-langkah yang dikembangkan Sharan adalah:

1. Pemilihan topik. Anak didik disuruh memilih subtopik khusus dalam bidang tertentu yang sudah ditetapkan guru.

2. Perencanaan kooperatif. Guru bersama anak didik merencanakan prosedur pembelajaran, tugas, dan tujuan khusus untuk subtopik yang telah dipilih.

3. Implementasi. Anak didik menerapkan rencana yang telah dibuat pada tahap kedua. Guru berperan sebagai pembimbing atau fasilitator.

4. Analisis dan sintesis. Anak didik menganalisis, mensintesis informasi yang diperoleh pada tahap ketiga, dipersiapkan untuk dipresentasikan secara menarik di kelas.

5. Evaluasi. Guru bersama anak didik mengevaluasi kontribusi kelompok terhadap kerja keras secara keseluruhan yang membahas aspek yang berbeda dari topik yang sama. Evaluasi dapat berupa penilaian individu maupun kelompok.

Media berbasis *audio visual* menurut Arsyad (2007:94-96) media *visual* yang menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media

*audio-visual* adalah penulisan naskah dan *storyboard* yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan dan penelitian.

media *audio visual* adalah jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman *video*, berbagai ukuran *film*, *slide* suara dan lain sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media *auditif* maupun media *visual*. Media *audio visual* terdiri atas *audio visual* diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti *film* bingkai suara (*sound slide*), *film* rangkai suara. *Audio visual* gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan *video cassette*.

### Metode Penelitian

Penelitian ini diadakan di SMA Negeri 3 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan, pada semester genap tahun pelajaran 2014/2015, pada bulan April 2015.

Model rancangan penelitian yang digunakan adalah “*Randomized Control Group Only Design*”. Desain ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2: Rancangan Penelitian

Kelas	Treatment	Posttest
Kelompok eksperimen	X	T
Kelompok kontrol	-	T

Keterangan :

X : Perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen yaitu penggunaan media pembelajaran audio visual.

- : Tidak ada perlakuan.

T : Pemberian tes akhir.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI.MIA SMA Negeri 3 Solok Selatan yang terdaftar pada tahun ajaran 2014/2015. Siswa kelas XI.MIA berjumlah 111 orang yang tersebar pada empat kelas.

Tabel 3:Daftar populasi dan nilai rata-rata ujian biologi semester I siswa kelas XI.MIA SMA Negeri 3 Solok Selatan Tahun Ajaran 2014/2015.

No	Kelas	Jumlah	Nilai Rata-rata
1.	XI.MIA.1	26	78,32
2.	XI.MIA.2	26	74,34
3.	XI.MIA.3	27	67,50
4.	XI.MIA.4	32	66,23
	Rata-rata	111	71,60

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 3 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan

Penelitian ini menggunakan dua kelas sampel, yaitu satu kelas sebagai kelas eksperimen dan satu kelas lagi sebagai kelas kontrol. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan alasan adanya pertimbangan dalam penentuan kelompok sampel, berdasarkan nilai rata-rata yang mendekati sama. Langkah-langkah dalam pengambilan sampel yaitu:

1. Mengambil nilai ujian semester 1 mata pelajaran biologi seluruh siswa yang terdaftar di kelas XI.MIA SMA Negeri 3 Solok Selatan Kabupaten Solok Selatan tahun ajaran 2014/2015.
2. Menghitung nilai rata-rata ujian semester 1 mata pelajaran biologi disetiap kelas.
3. Berdasarkan pertimbangan dan kebutuhan, peneliti menetapkan dua kelas dari empat kelas yaitu kelas XI.MIA.3 dan kelas XI.MIA.4 berdasarkan kemampuan kedua kelas yang hampir sama, yang dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas yang hampir sama.
4. Untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol peneliti mengambilnya secara

*random*, maka ditetapkan bahwa kelas XI.MIA.3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI.MIA.4 sebagai kelas kontrol.

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah :

#### 1. Tes Hasil Belajar

Instrumen penelitian adalah soal tes aspek kognitif yang diberikan kepada kelas sampel, lembaran pengamatan aspek psikomotorik dan afektif. Tes yang diberikan sesuai dengan materi yang diberikan diakhir penelitian. Bentuk tes pada penelitian ini yaitu objektif dengan options lima buah yaitu A,B,C, D dan E. Agar didapatkan tes yang benar-benar valid, reliabel serta memperhatikan taraf kesukaran dan daya beda soal, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba tes sebelum diberikan pada sampel penelitian.

#### a. Validitas

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Menurut Arikunto (2007:67) : “Sebuah tes dikatakan memiliki validitas isi apabila mengukur tujuan khusus tertentu yang sejajar dengan materi atau isi pelajaran yang dikatakan.”

Jadi, suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur.

b. Reliabilitas Tes

Reliabilitas merupakan ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama Sudjana (2005: 16).

$$r_{11} = \frac{2 r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{(1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}})}$$

Keterangan:

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}$  = korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan.

c. Indeks Kesukaran

Asumsi yang digunakan untuk memperoleh kualitas soal yang baik, disamping memenuhi validitas dan reabilitas, adalah adanya keseimbangan dari tingkat kesulitan soal tersebut.

$$P = \frac{B}{J_s}$$

Keterangan:

P : indeks kesukaran

B : banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

$J_s$  : jumlah seluruh siswa peserta tes.

d. Daya Pembeda Soal

Analisis daya pembeda mengkaji butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu (tinggi prestasinya) dengan siswa yang tergolong kurang atau lemah prestasinya Sudjana (2005 : 141).

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D : daya pembeda soal.

$J_A$  : banyaknya peserta kelompok atas.

$J_B$  : banyaknya peserta kelompok bawah.

$B_A$  : jumlah peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar.

$B_B$  : jumlah peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar.

$P_A = \frac{B_A}{J_A}$  : proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar.

$P_B = \frac{B_B}{J_B}$  : proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.

**2. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data bertujuan untuk menguji hipotesis, tentang perbedaan

dua rata-rata skor hasil tes antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol signifikan atau tidak.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Dalam uji normalitas ini, digunakan uji *Lilieford* dengan langkah sebagai berikut:

- a. Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan:

- $X_i$  : skor yang diperoleh siswa ke-i  
 $\bar{x}$  : skor rata-rata  
 $s$  : simpangan baku

### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk melihat apakah data kedua sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak.

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

- $F$  = varians kelompok data  
 $S_1$  = varians terbesar

$S_2$  = varians terkecil

Kelas Sampel	$\sum x_i f_i$	N	$\bar{x}$	S	$s^2$
Eksperimen	2010	27	74,44	10,47	109,62
Kontrol	2250	32	70,31	14,58	212,57

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Data terdistribusi normal dan kedua kelompok data tidak homogen, maka dilakukan uji  $t^1$ .

$$t^1 = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\left(\frac{s_1^2}{n_1}\right) + \left(\frac{s_2^2}{n_2}\right)}}$$

Kriteria pengujian adalah terima hipotesis  $H_0$  jika

$$-\frac{W_1 t_1 + W_2 t_2}{W_1 + W_2} < t^1 < \frac{W_1 t_1 + W_2 t_2}{W_1 + W_2}$$

Dengan:

$$W_1 = \frac{s_1^2}{n_1}, \quad W_2 = \frac{s_2^2}{n_2}$$

$$t_1 = t_{(1-\frac{1}{2}\alpha), (n_1-1)}$$

$$t_2 = t_{(1-\frac{1}{2}\alpha), (n_2-1)}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan analisis data skor hasil belajar siswa pada kelas sampel diperoleh perhitungan rata-rata, simpang baku, dan varian kedua kelas sampel sebagaimana tercantum pada Tabel 12.

Tabel 12. Perhitungan Rata-rata, Simpang Baku, dan Varian Kedua Kelas Sampel

Keterangan:

$\sum xifi$	= Jumlah seluruh nilai siswa
N	= Jumlah siswa
$\bar{x}$	= Rata-rata nilai kelas
s	= Simpang baku
$s^2$	= Varians

#### a. Analisis Data Uji Coba Soal

##### 1. Validitas

Berdasarkan analisis validitas soal uji coba yang dicari dengan manual. Diperoleh sebanyak 6 soal tergolong sangat rendah, 9 soal tergolong cukup, 7 soal tergolong rendah, dan 3 soal tergolong tinggi, soal tergolong sangat tinggi 2 dan tidak terdefinisi 3 soal. (Lampiran 8).

##### 2. Reliabilitas

Berdasarkan analisis reliabilitas soal uji coba yang dicari dengan manual. Didapat nilainya adalah 0,84 berarti tergolong kriteria tinggi. (Lampiran 7).

##### 3. Daya Pembeda Soal

Berdasarkan analisis reliabilitas soal uji coba yang dicari

dengan manual. Maka didapatkan dari uji daya beda soal yang tergolong lemah 7, cukup 14, baik 7 dan baik sekali 2. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini adalah berkisar antara 0,20-1,00 yang tergolong cukup, baik, dan baik sekali.

(Lampiran 8).

#### 4. Taraf Kesukaran Soal

Berdasarkan analisis reliabilitas soal uji coba yang dicari dengan manual. Maka didapatkan dari taraf kesukaran soal yang tergolong mudah ada 16, sedang 9 dan sukar 5. Kriteria yang digunakan berkisar dari 0,00-0,70 yang tergolong sukar dan sedang. (Lampiran 8).

Untuk dapat menarik suatu kesimpulan dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis untuk menentukan statistik yang akan digunakan seperti Tabel 13 berikut ini.

Tabel 13. Analisis Data

Berdasarkan kriteria pengujian

Kelas	Eksperimen	Kontrol	Keterangan
N	27	32	
$L_{hitung}$	0,0758	0,1052	Normal
$L_{tabel}$	0,161	0,1565	Normal
$F_{hitung}$	1,93		Heterogen
$F_{tabel}$	1,90		
$t_{hitung}$	1,34		Hipotesis diterima
$t_{tabel}$	0,77		

Dari Tabel 13 diatas dapat diketahui bahwa data hasil belajar kedua kelas sampel memiliki  $L_0 < L_{tabel}$  maka data yang diuji dinyatakan terdistribusi normal (Lampiran 16). Perhitungan uji normalitas untuk lebih lengkapnya dapat dilihat pada (Lampiran 17). Hasil uji homogenitas kedua sampel menunjukkan bahwa  $F_{hitung} = 1,93$  dengan  $F_{tabel} = 1,90$  pada taraf nyata 0,05 dengan dk 27:32 memiliki  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti kedua kelas sampel heterogen. Perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada (Lampiran 15). Dari uji normalitas dan uji homogenitas, diketahui bahwa data kedua kelas sampel berdistribusi normal dan mempunyai varians yang

hipotesis  $H_0$ , nilai berada pada daerah  $H_0$  dimana  $-0,77 < 1,34 > 0,77$  dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima ( $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima) berarti terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran kooperatif tipe group investigation terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI MIA SMAN 3 Solok Selatan.

Pada tabel di bawah ini dapat terlihat penilaian afektif dan psikomotorik siswa kelas XI.MIA SMA N 3 Solok Selatan . Hal ini dapat dilihat pada Tabel 14 berikut.

heterogen. Untuk pengujian hipotesisnya digunakan uji-t'. Dari analisis data diperoleh nilai t'.

Tabel 14. Penilaian

Berdasarkan Tabel 14, dapat signifikan dari penggunaan media

Kelas eksperimen			Kelas kontrol		
Pertemuan ke	Nilai Afektif %	Nilai Psikomotor %	Pertemuan ke	Nilai Afektif %	Nilai Psikomotor %
1	82,69	85,46	1	75,49	84,85
2	86,38	86,07	2	86,68	85,42
3	95,64	87,00	3	89,55	85,94
Jumlah	264,71	258,53		251,72	256,21
Rata-rata	88,23	86,17		83,90	85,40

dilihat bahwa penilaian afektif dan psikomotor siswa pada kelas sampel untuk pertemuan 1,2, dan 3 terdapat perbedaan nilai afektif dan psikomotor pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penilaian afektif pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu dengan rata-rata 88,23 % pada kelas eksperimen dan 83,90% pada kelas kontrol. Begitu juga dengan penilaian psikomotor pada kelas eksperimen juga lebih tinggi dari kelas kontrol, rata-rata nilai psikomotor kelas eksperimen adalah 86,17% sedangkan pada kelas kontrol 85,40%. (Lampiran 11-14).

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan didapat hasil analisa bahwa terdapat pengaruh. secara

pembelajaran *audio visual* dalam pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap hasil belajar Biologi siswa kelas XI MIA SMAN 3 Solok Selatan (Lampiran 16). Hal tersebut dapat terlihat pada nilai tes akhir kedua kelas sampel. Dimana kelas eksperimen mendapatkan nilai rata-rata kelas lebih tinggi dari kelas sampel, dengan angka kelas eksperimen 74,44 dan kelas kontrol 70,31.

Penilaian afektif kedua kelas sampel menunjukkan adanya perbedaan dimana jumlah rata-rata penilaian kelas eksperimen adalah 88,23% dan kelas kontrol 83,90%. Begitu juga dengan penilaian rata-rata psikomotor kelas eksperimen yang lebih tinggi yaitu 86,17% dan kelas

kontrol 85,40%. Hal ini menunjukkan bahwa sikap dan keterampilan siswa dalam menerima pelajaran pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal tersebut terjadi karena pada kelas eksperimen menggunakan media pembelajaran yang menarik berupa media *video (audio visual)* sehingga siswa menjadi tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran sedangkan pada kelas kontrol hanya menggunakan media konvensional. Hal tersebut menyebabkan kurangnya minat dan kreatifitas siswa kelas kontrol dalam mengikuti proses pembelajaran.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai rata-rata hasil belajar pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa hasil yang lebih tinggi yaitu sebesar 74,44 dibandingkan dengan nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu 70,31.
2. Secara uji saintifik pada taraf ( $\alpha 0,05$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  yaitu 1,34. Bila dibandingkan dengan pengujian hipotesis  $t_{tabel}$  yaitu 0,77. Maka  $t_{hitung} = 1,34 > t_{tabel} = 0,77$ . Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dapat diterima,  $H_0$  ditolak

dan  $H_1$  diterima. Jadi dapat disimpulkan, bahwa penggunaan media pembelajaran *audio visual* berpengaruh positif terhadap hasil belajar biologi siswa kelas XI MIA SMA Negeri 3 Solok Selatan.

3. Berdasarkan hasil pengamatan ranah afektif dan psikomotor pada kelas eksperimen nilai rata-rata afektif 88,23 dan psikomotor 86,17 sedangkan kelas kontrol nilai rata-rata afektif 83,96 dan psikomotor 83,40 sehingga menyatakan bahwa nilai rata-rata afektif dan psikomotor kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

### **Saran**

Sehubungan hasil penelitian ini ada beberapa hal yang ingin penulis sarankan antara lain:

1. Diharapkan pada guru Biologi SMA Negeri 3 Solok Selatan untuk dapat menggunakan media pembelajaran *audio visual* karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa, selain itu juga meningkatkan sikap dan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran sering terkendala waktu, untuk itu disarankan kepada guru dapat mengelola kelas dengan baik dengan

alokasi waktu dapat digunakan dengan tepat.

3. Kepada peneliti selanjutnya dan berminat melakukan penelitian yang sama, diharapkan dapat memerhatikan beberapa hal dalam melakukan penelitian yaitu: dalam penggunaan instrumen, pengelolaan kelas, validasi media yang digunakan, dan penentuan sampel.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lufri. 2007. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.